

**STUDI HADITS TENTANG METODE PENDIDIKAN
RASŪLULLĀH SAW TERHADAP SAHABAT DALAM KITAB
FATH AL BĀRĪ**



SKRIPSI

Oleh

MESTAFARID

NPM : 20120720080

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2014

**STUDI HADITS TENTANG METODE PENDIDIKAN
RASŪLULLĀH SAW TERHADAP SAHABAT DALAM KITAB
FATH AL BĀRĪ**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh

Gelar Sarjana Agama Islam (S.Pd.I) Strata Satu

pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh

MESTAFARID

NPM : 20120720080

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2014

NOTA DINAS

Lamp. : 3 eks. Skripsi
Hal : Persetujuan

Yogyakarta, 07 Juni 2014
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mestafarid

NPM : 20120720080

Judul : STUDI HADITS TENTANG METODE PENDIDIKAN RASULULLAH
SAW TERHADAP SAHABAT DALAM KITAB FATH AL BĀRI

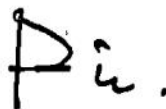
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Drs. H. Marsudi Iman M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

STUDI HADITS TENTANG METODE PENDIDIKAN RASŪLULLĀH SAW
TERHADAP SAHABAT DALAM KITAB *FATH AL BĀRĪ*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Mestafarid**

NPM : **20120720080**

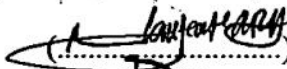

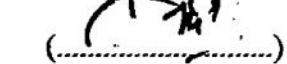
telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Prodi Pendidikan Agama
Islam pada tanggal 21 Juni 2014 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima:

Sidang Dewan Munaqasah

Ketua Sidang : Naufal Ahmad RA, M.A

Pembimbing : Drs. Marsudi Iman, M.Ag

Penguji : Dr. H. Abd Madjid, M.Ag

()
()
()

Yogyakarta, 21 Juni 2014

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dekan,

Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si

MOTTO

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا، وَبَشِّرُوا، وَلَا تُنْفِرُوا (رواه البخاري)

Permudahlah (setiap urusan) dan jangan di persulit, serta berikanlah mereka kabar gembira dan membuat mereka lari. (HR. al-Bukhārī)

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah swt, dengan segala nikmat yang dikaruniakan kepada seluruh makhluknya, kupersembahkan penelitian ini teruntuk:

1. Kedua orang tuaku Ibu dan bapak, terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan untukku.
2. Kakakku Dahnia, Asriani dan adik-adikku tercinta
3. Ustadzku Budi Anwar S.Fil.I yang penuh semangat membimbingku untuk menghafal al-Quran, semoga urusannya dimudahkan oleh Allah swt, dipanjangkan umurnya, diberkahi hidupnya dan di lancarkan rezkinya.
Amin.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين ، أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا عبده و رسوله اللهم
صل على محمد و على آله و أصحابه و من تبعهم بإحسان إلى يوم القيامة.

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah swt. yang Maha Pemberi dan Pengatur pada setiap makhluk ciptaanNya. Dengan keridaan dan kuasa-Nya, penulis bersyukur telah dapat menyelesaikan penyusunan risalah ini. Salawat dan salam senantiasa tertuju kepada Nabi Muḥammad saw yang telah menyampaikan risalah Islam sehingga kita yang hidup di zaman modern ini masih tetap dapat berpegang pada wahyu Ilahi yakni al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

Skripsi yang berjudul *Studi Hadis Tentang Metode Pendidikan Rasūlullāh saw Terhadap Sahabat dalam Kitab Fath̄ al Bārī* bertujuan untuk mengetahui metode pendidikan Rasūlullāh yang pernah diterapkan terhadap sahabat dan relevansinya dengan metode pendidikan saat ini. Selanjutnya, skripsi ini akan digunakan untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program Strata Satu jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis merasa belum dapat menyelesaikan jika tanpa ada dukungan dari berbagai pihak. Penulis hanya dapat memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Agama Islam yaitu Bapak Dr. Mahli Zainuddin Tago, MA
2. Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam yakni Bapak Dr. H. Abdul Madjid, M.Ag dan sekretarisnya yakni Bapak Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.

3. Pembimbing skripsi peneliti yakni Ustadz Drs. Marsudi Iman. M.Ag.
4. Segenap dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberi bekal berbagai ilmu pengetahuan.
5. Pimpinan daerah Muhammadiyah kab. Wajo Sulawesi Selatan.
6. Saudara Fikri al-Mubarak dan Muh. Akbar Ilyas yang banyak memberikan dukungan semangat dan fasilitas sehingga mudah bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Susi dan Bapak Imam di Kalimantan, terima kasih atas doa, dukungan dan motivasinya selama kami di Jogja.
8. Sahabatku di Ikatan Pelajar Muhammadiyah sengkang, kak Umar, kak Thamrin, kak Arfah, Malik, Asruddin, Aris, Asho dan semuanya terima kasih atas dukungannya dan semoga persahabatan kita kekal abadi.
9. Sahabatku di *Pajjokka Sulawesi*, Nurul Fadhila Sasia, Ikha, Umi, Tata, Aula, Ayub, Kak Jo, Akbar, uchenk tongan, kak Ihsan dan kak Azmar, begitu banyak kenangan di Jogja dan akan meninggalkan ribuan kerinduan, semoga semua cita-citanya tercapai.
10. Saudaraku alumni Pendidikan ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta (PUTM) Putra, Fikri, Firman, Mas Agus, Kak Jo, Bang Faiz, Bang Syahrul, Roni, Rois, Saddam, Husen, Feri, Tri, Atin, Fathur, Akbar, Bang Ridu, Aiman, Kang Fahmi, Ayub, Qoim, Syafi'i dan Sahabatku di alumni PUTM Putri, Lina, Umil, Ana Farida, Qifti, Nurul, Mbak Ayu, Fardani, Ifah, Ifat, Nailul, Fafa, Nunis, mbak Qinur, mbak 'Ain, Bashiroh, semoga persaudaraan dan silaturahmi kita tetap terjaga.

11. Para musyrif yang telah membantu meluangkan waktunya sehingga terlaksananya penelitian ini.
12. Almamaterku yang tercinta Madrasah Aliyah Nurul As'adiyah Sengkang dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah sengkang.
13. Almamaterku PUTM, terima kasih atas didikan dan semuanya.
14. Almamater Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) khususnya FAI/PAI, terima kasih atas ilmu dan bimbingannya.
15. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, tiada lagi kata yang bisa peneliti ucapkan selain terima kasih yang tiada tara, semoga Allah swt membalas dengan cinta dan *rida*-Nya.

Semoga segala amal kebaikan mereka dapat menjadi bekal amal shalih di hari perhitungan nantinya, dan semoga amal kebaikan tersebut juga akan mendatangkan rizqi dari arah yang tidak disangka-sangka sebagaimana yang telah Allah SWT janjikan dalam Kitab Suci Al-Qur'an.

Penulis menyadari bahwa segala sesuatu di dunia ini tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT yang Maha Sempurna. Oleh karena itulah, sudilah kiranya jika pembaca mendapati banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini memberikan kritik dan saran yang membangun. Terimakasih.

Yogyakarta, 23 Mei 2014



Mestafarid

20120720080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
PERNYATAAN	xii
ABSTRAKSI	xiii
TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	11
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	19
B. Metode Pengumpulan Data	19
C. Sumber Data	20
D. Analisis Data	20
BAB IV. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	22
A. Biografi Ibnu Hajar al-Asqalānī dan Kitab Fath al-Bārī	22
1. Ibnu Hajar al-Asqalānī	22
2. Kitab Fath al-Bārī	42
B. Analisis Hadis	73
1. Teacher Centred Learning	74
2. Student Centred Learning	127
C. Relevansi Metode Pendidikan Rasūlullāh Saw, dengan Metode Pendidikan Zaman Sekarang	142

BAB V. PENUTUP	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran-saran	150
C. Penutup	151

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Studi Hadis Tentang Metode Pendidikan Rasūlullāh Saw Terhadap Sahabat dalam Kitab *Fath al Bārī*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode-metode yang dilakukan oleh Nabi ketika mengajar para sahabat yang terdapat dalam kitab *Fath al Bārī* dan untuk mengetahui relevansi pendidikan Rasūlullāh pada zaman dahulu dengan pendidikan zaman sekarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil kitab *Fath al Bārī* sebagai sumber kajian pokok. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data-data berupa hadits yang mengandung metode pendidikan Rasūlullāh saw. Dan menggunakan pendekatan *deskriptif - analitik*, yaitu metode pembahasan dengan cara memaparkan masalah dengan analisa atau analisa isi dengan memberikan penjelasan terhadap suatu data. Sumber data primer adalah kitab *Fath al Bārī* dan data sekunder adalah kitab dan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti, serta metode analisis datanya adalah dengan mencari penjelasan ulama dan Mengkomparasikan metode-metode tersebut dengan metode lain untuk melihat bagaimana relevansinya dengan pendidikan zaman sekarang ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kitab *Fath al Bārī*, peneliti menemukan 25 metode pendidikan yang biasa digunakan oleh Rasūlullāh terhadap sahabat yaitu :

Keteladanan dan Akhlak Mulia, Ceramah, Bertahap, Memperhatikan situasi dan kondisi peserta didik, Selektif, sesuai dengan kemampuan peserta didik, Memberikan hadiah, Tegas, Meyakinkan dengan sumpah, Menceritakan kisah masa lalu, Menjelaskan dengan global kemudian merinci, Pemberian motivasi, Hukuman, Pujian, Menggiring perhatian penanya pada hal lain di luar pertanyaan, Memberikan nasehat, Memegangi tangan atau bahu orang yang diajak bicara demi membangkitkan perhatiannya, Asistensi, Interaktif atau Tanya-jawab, Pertanyaan (berfikir logis), Perumpamaan atau membuat analogi, Isyarat atau bahasa tubuh, Menjawab sesuai apa yang ditanyakan, Memilih kesempatan yang tepat, Mengkhususkan waktu, Pengulangan dan Latihan. Dari semua metode yang pernah diterapkan oleh Rasūlullāh, masih sangat relevan untuk diterapkan pada pendidikan zaman sekarang.

Key-word : studi hadis, metode pendidikan, *Fath al Bārī*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'...	Koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ـ	hamzah	..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

b. VokalRangkap

TandadanHuruf	Nama	Huru Latin	Nama
ي...ِ	Fathah	ai	a dan i
و...ِ	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	ditulis	zukira
يَذْهَبُ	ditulis	yazhabu
سَأَلَ	ditulis	su'ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... اِى...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و... وِ...	damamah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	qāla
رَمَى	ditulis	rāmā
قِيلَ	ditulis	Qīla
يَقُولُ	ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutahhidup
2. Ta marbutah yang hidupataumendapatharkatfathah, kasrah, dandammah, transliterasinyaadalah /t/
3. Ta marbutah yang matiataumendapatharkatsukun, transliterasinyaadalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	Rabbanā
نَزَّلَ	ditulis	Nazzala
الْبِرُّ	ditulis	al-birru
الْحَجُّ	ditulis	al-ḥajju
نُعَمُّ	ditulis	nu'ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depandan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	ditulis	al-qamaru
الْجَلِيلُ	ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	ditulis	An-Nau-u
شَيْءٌ	ditulis	syaiun
إِنْ	ditulis	in
أَمْرٌ	ditulis	umirtu
أَكَلٌ	ditulis	akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, bail fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa <i>innallāha</i> lahuwa khair ar-rāziqīn. -Wa <i>innallāha</i> lahuwa khairur-raziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	- <i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzān.</i> - <i>Fa auful-kaila wal-mīzān.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	Bismillāhi majrēhā wa mursāhā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ النَّيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	-Wa lillāhi 'alan-nāsi <i>hijju al-baiti man-istaṭā'a ilaihi sabīlā.</i>

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةٍ مُّ بَارِكًا	Ditulis	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi <i>Bakkata mubarakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	- <i>Syahru Ramaḍana al-lazi unzila fih al-Qur'ān.</i> - <i>Syahru Ramaḍanal-lazi unzila fihil- Qur'ānu.</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Ditulis	- <i>Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al- mubīni</i> - <i>Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubini.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Ditulis	<i>Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn</i> <i>Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn.</i>